

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1. Pariwisata

Yoeti, (1991:103) mengungkapkan bahwa Pariwisata berasal dari dua kata yaitu *Pari* dan *Wisata*. *Pari* dapat dipahami sebagai banyak, banyak, bulat atau lengkap. Sedangkan pariwisata dapat dipahami sebagai bepergian atau *travelling*, yang dalam hal ini sinonim dengan kata bahasa Inggris *travel*. Berdasarkan hal tersebut maka kata “tour” juga dapat dipahami sebagai suatu perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang atau melingkar dari suatu tempat ke tempat lain yang dalam bahasa Inggris dikenal juga dengan istilah “Tour”.

Melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, kepariwisataan dinyatakan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan kepariwisataan, termasuk pemanfaatan sarana dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut (Kepariwisata Republik Indonesia dan Menteri Ekonomi Kreatif, 2009).

Perjalanan seseorang dalam jangka waktu tertentu dari suatu tempat ke tempat lain menurut suatu rencana yang telah disusun sebelumnya bisa disebut pariwisata, yang tujuannya untuk kesenangan atau melalui hobi atas keinginan orang tersebut. Pariwisata juga dapat dipahami sebagai berkeliling dari satu tempat wisata ke wisata lain lain untuk kesenangan.

##### 2.1.1.1. Manfaat Pariwisata

Setiap orang atau kelompok wisatawan perlu memiliki tujuan tertentu untuk berpariwisata. Manfaat pariwisata secara umum ada beberapa yaitu :

- a. Membuka peluang bisnis bagi masyarakat sekitar tempat wisata.
- b. Meningkatkan penerimaan negara, baik berupa pajak wisata, devisa negara, maupun belanja wisatawan di tempat wisata.

### **2.1.1.2. Elemen – Elemen Pariwisata**

Kegiatan pariwisata mengacu pada berbagai macam faktor yang membuatnya lebih menarik. Elemen – elemen pariwisata bisa dilihat di bawah ini :

- a. Agen Perjalanan; Meningkatkan penerimaan negara, baik berupa pajak wisata, devisa negara, maupun belanja wisatawan di tempat wisata.
- b. Akomodasi; Meningkatkan penerimaan negara, baik berupa pajak wisata, devisa negara, maupun belanja wisatawan di tempat wisata.
- c. Transportasi; merupakan alat/jasa yang telah disediakan pihak pemerintah atau pihak swasta sebagai sarana untuk memfasilitasi para wisatawan.
- d. Warung makan dan Restoran ; Khusus pengusaha yang menyediakan tempat bagi wisatawan untuk makan, minum, atau lainnya.
- e. penukar uang; yaitu badan hukum bisnis yang menyediakan penukaran mata uang dengan mata uang lokal sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan perjalanan
- f. Hiburan Pariwisata ; hiburan yang diadakan di tempat wisata sebagai sarana penghibur wisatawan. Sebagai contoh : Tari Tradisional, Musik, dan masih banyak lagi.

### **2.1.2. SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)**

Sistem informasi geografis (SIG) adalah sistem informasi terkomputerisasi yang dirancang untuk bekerja dengan data informasi spasial (referensi spasial). Sistem mengumpulkan, memvalidasi, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan data yang direferensikan secara spasial di bawah kondisi lapangan.

Sistem ini pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1972 dengan nama Bank Data untuk Pembangunan (Rais, 2005). Istilah Sistem Informasi Geografis seperti sekarang ini muncul setelah digagas oleh

*International General Assembly of Geographic Units in Ottawa, Kanada* pada tahun 1967. Roger Tomlinson kemudian mengembangkan lagi sistem ini yang kemudian dikenal sebagai CGIS (Canadian GIS-SIG Canada), yang berguna untuk menganalisis, memproses data dan menyimpan data yang telah dikumpulkan untuk Inventarisasi Tanah Kanada (CLI-Canadian Land Inventory). Inisiatif untuk menentukan kapasitas lahan pedesaan Kanada dengan memetakan berbagai informasi lahan, pertanian, pariwisata, satwa liar, unggas, dan penggunaan lahan pada skala 1:250.000.

#### **2.1.2.1. Definisi SIG Menurut Para Ahli**

- a. Menurut Gistut (1994), GIS adalah sistem pendukung keputusan spasial yang mampu mengintegrasikan deskripsi tempat dengan ciri-ciri fenomena yang diamati secara in situ. SIG yang lengkap mencakup metode dan teknik yang diperlukan: perangkat keras, perangkat lunak, dan data spasial untuk struktur organisasi.
- b. Kang-Tsung Chang (2002), mendefinisikan GIS sebagai "adalah sistem komputer untuk mengumpulkan, menyimpan, query, menganalisis dan menampilkan data geografis".
- c. Menurut Murai (1999), Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk menyimpan, mengumpulkan, mengambil, mengolah dan menganalisis data, termasuk referensi data geografis, proyeksi atau geospasial untuk mendukung pengambilan keputusan. manajemen, perencanaan penggunaan lahan, lingkungan, transportasi, peralatan perkotaan, sumber daya dan layanan publik lainnya.

#### **2.1.2.2. Manfaat SIG**

SIG bisa digunakan sebagai sarana untuk mempermudah pengambilan data yang diolah dan disimpan sebagai atribut lokasi atau objek. Data yang diolah dalam SIG bisa berupa data geografis dan data faktual dalam bentuk digital. Sistem ini menggabungkan data spasial (lokasi geografis) dan data non-spasial untuk memungkinkan pengguna memetakan dan menganalisis informasi dalam berbagai cara. GIS adalah alat pengolah data geospasial terpercaya yang memelihara data GIS dalam bentuk digital. Data ini akan lebih

padat daripada *Print Map*, spreadsheet, atau format tradisional lainnya, yang pada bisa mempermudah pekerjaan dan mengurangi pembiayaan (Barus dan Wiradisastra, As Syakur 2007. tahun 2000).

Selain manfaat diatas, masih ada beberapa manfaat lainnya. Berikut adalah beberapa manfaat SIG :

- a. SIG Sebagai Perencanaan Pembangunan
- b. SIG Sebagai Perencanaan Ruang
- c. SIG Sebagai Mitigasi Bencana
- d. SIG Sebagai Perancangan Wilayah

### 2.1.2.3. Subsystem SIG

SIG memiliki Beberapa Subsystem, Antara Lain yaitu :

#### a. Entry Data

*Entry data* berfungsi sebagai pengumpulan dan penyiapan data yang meliputi data spasial dan atribut dari berbagai sumber.

Proses kedua dari langkah alur kerja GIS ini melibatkan pengelolaan data yang tujuannya adalah untuk menyiapkan serangkaian perhitungan yang dapat diproses lebih lanjut, yang bertanggung jawab atas organisasi data, baik data spasial maupun data spasial. atau properti terkait sistem. database agar mudah diingat. Oleh karena itu, sering disebut sebagai subsistem "penyimpanan dan pengambilan data".

#### b. Data Manipulasi dan Analisis

Subsistem ini mencakup manipulasi data serta pemodelan yang memberikan informasi lalu diproyeksikan ke Sistem Informasi Geografis "GIS".

Langkah ketiga dari SIG ini adalah manipulasi dan analisis data yang biasanya terjadi ketika membentuk peta baru yang telah diolah secara manual atau digital.

#### c. Data Output

Data Output bertugas dalam menampilkan hasil dari data yang sudah di analisis dan dimanipulasi ke dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, peta, laporan, dan masih banyak lagi.

#### 2.1.2.4. Komponen SIG

GIS adalah sistem yang kompleks, sering terintegrasi pada tingkat fungsional dan jaringan dengan lingkungan sistem komputasi lainnya. Menurut Gistut, komponen SIG meliputi perangkat keras, perangkat lunak, data dan informasi geografis, serta pengelolaan serum. Di bawah ini adalah komponen SIG.

- a. Perangkat Keras (*Hardware*) : Pada saat ini SIG dapat tersedia di berbagai platform yang banyak dipakai user, seperti Komputer, Desktop, Laptop, Workstation, Multi User Host. Perangkat yang umum digunakan adalah komputer (PC), mouse, printer, plotter, pemindai.
- b. Perangkat Lunak (*Software*) : SIG sendiri disebut juga perangkat lunak dimana sistemnya bersifat modular. Modular disini berarti database yang memegang peranan paling penting. Setiap subsistem diimplementasikan oleh perangkat lunak, dan perangkat lunak tersebut memiliki banyak modul. Oleh karena itu, alat GIS mencakup ratusan modul program yang dapat dijalankan secara mandiri.
- c. Informasi dan Data : GIS dapat mengumpulkan dan menyimpan data dan informasi yang diperlukan secara tidak langsung dengan mengimpor data dan informasi dari perangkat lunak GIS lain atau secara langsung dengan mendigitalkan data spasial dari peta dan mengimpor tabel, dan melaporkan data ke keyboard bantuan
- d. Manajemen : Sebuah proyek GIS akan berhasil jika dikelola dengan baik dan dilaksanakan oleh orang-orang dengan keahlian yang tepat di semua tingkatan.

#### 2.1.3. Sekilas Tentang PHP

PHP adalah bahasa scripting yang paling banyak digunakan saat ini. PHP umumnya digunakan untuk memprogram halaman web dinamis, tetapi juga dapat digunakan untuk tujuan lain. Contoh aplikasi PHP yang terkenal adalah Forum (phpBB) dan MediaWiki (perangkat lunak di belakang Wikipedia). PHP juga dapat dianggap sebagai alternatif untuk

ASP.NET/C#/VB.NET Microsoft, ColdFusion Macromedia, JSP/Java Sun Microsystems, dan CGI/Perl. Contoh aplikasi yang lebih kompleks daripada CMS yang dibangun di PHP termasuk Mambo, Joomla!, Postnuke dan Xaraya.

Menurut Anhar (2010: 3), “PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman web dinamis. Dinamis artinya halaman yang akan ditampilkan dihasilkan ketika diminta oleh klien.

### **2.11.3.1. Sejarah PHP**

Pada awal mulanya, PHP adalah singkatan dari Personal Home. PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. PHP pada saat itu masih dikenal dengan nama FI (Form Interpreted), FI adalah sekumpulan Bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengolah data form dari web.

Kemudian, Rasmus merilis kode sumber dan menamakannya PHP/FI. Dengan dirilisnya source code ini sebagai open source, banyak programmer yang tertarik untuk terlibat dalam pengembangan PHP.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP untuk membuatnya lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian, pada bulan Juni 1998, perusahaan merilis penerjemah baru untuk PHP-nya, memformalkan versinya sebagai PHP 3.0. Akronim PHP telah diganti dengan akronim biasa PHP: Hypertext Preprocessing.

Selanjutnya pada tahun 1999, PHP versi 4.0 dirilis. PHP ini yang paling banyak digunakan di awal abad ke-21.

Versi PHP 5.0 dirilis pada tahun 2004. Pada versi ini inti dari entrepreneur PHP mengalami perubahan yang sangat signifikan. Pada versi 5.0 yang dirilis ini mengintegrasikan pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk mengakomodasi pertumbuhan bahasa pemrograman berorientasi objek.

### 2.11.3.2. Kelebihan PHP

- a. Server web yang digunakan *PHP* bisa ditemukan di mana saja mulai dari IIS, Apache, Xitami hingga Lighttpd dengan konfigurasi yang relatif sederhana.
- b. PHP adalah bahasa *open source* yang dapat digunakan pada banyak mesin yang berbeda (Linux, Unix, Macintosh, Windows), dapat dijalankan dari konsol saat runtime, dan juga dapat menjalankan perintah sistem.
- c. PHP adalah pemrograman yang paling mudah digunakan karena memiliki banyak referensi.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1.	Yuda Prastia, Mohd. Siddik, Sudarmin(2022)	System Web GIS Posisi Objek Pariwisata di Area Kabupaten Asahan	Field Research, Interview, Observation	Penggambaran Rancangan menggunakan diagram UML, Menggunakan Pemrograman PHP, XAMPP, API MAP. Sebuah website GIS yang memiliki tampilan sederhana dan bisa mengetahui lokasi objek wisata pada daerah Kabupaten Asahan.
2	Ibnu Rasyid Munthe, Dwi	Perancangan Sistem Informasi Geografis	Metode Waterfall	Penelitian ini menghasilkan 5

	Fitriani, Budianto Bangun (2018)	Objek Wisata Labuhanbatu Berbasis Web Menggunakan Metode Dijkstra		menu website yaitu, Menu Utama, Menu halaman login, menu halaman data wisata, menu halaman Detail, dan menu halaman Rute.
3	Moh Sofian, M. Ramddan Julianti, Rifki Maulana (2020)	Perancangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lokasi Pariwisata di Wilayah Kota Bogor Berbasis WEB	Pengumpulan data, Observasi, Interview, Analisa Sistem yang ada	Hasil Penelitian ini adalah berupa website yang memiliki 5 Kelas yang saling berhubungan yaitu Admin, Halaman Login, Sistem, Database. Pada tampilan websitenya ada lokasi website yang disertai dengan titik koordinat objek lokasi pariwisata.